

MOTIVASI BERAGAMA PARA LANSIA
(Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Mrebet Kecamatan Mrebet
Kabupaten Purbalingga)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Sosial Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
TANTI RETNOSARI
NIM. 092311013

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016

MOTIVASI BERAGAMA PARA LANSIA
(studi kasus pada masyarakat di Desa Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga)

Tanti Retnosari

NIM. 092311013

FAKULTAS DAKWAH

ABSTRAK

Proses menjadi tua merupakan proses yang normal terjadi pada setiap manusia dan bukan merupakan suatu penyakit. Penuaan juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses menghilangnya secara perlahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya sehingga lebih rentan terhadap infeksi dan tidak dapat memperbaiki kerusakan yang dideritanya.

Lanjut usia adalah suatu kejadian yang pasti akan dialami oleh semua orang yang dikaruniai usia panjang, terjadinya tidak bisa dihindari oleh siapapun. Menurut Undang-undang RI no. 23 tahun 1992 tentang kesehatan pasal 19 ayat 1 bahwa manusia lanjut usia adalah seseorang yang karena usianya mengalami perubahan biologis, fisik, kejiwaan, dan sosial.

Pendidikan pada lanjut usia sangat memerlukan perhatian yang luar biasa, mereka harus sabar, telaten, teliti, menghormati serta membimbing sampai mereka mengerti. Banyak sekali yang dapat diajarkan pada orang yang sudah berumur, seperti sholat, mengaji, do'a-do'a dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Untuk mengetahui motivasi yang dilakukan lansia dalam melakukan aktivitas keagamaan di Desa Mrebet Kecamatan Mrebet Kabuapten Purbalingga. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu berupa penggambaran dengan kata-kata atau kalimat yang di pisah-pisahkan menurut kategori data penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dapat disampaikan bahwa Aktivitas Keagamaan Lansia di Desa Mrebet sudah cukup baik karena kegiatan keagamaannya telah terjadwal. Aktivitas tersebut juga dapat memberikan ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat sedangkan Motivasi lansia melakukan aktivitas keagamaan antara lain agar hati mereka nyaman dan damai, mereka juga ingin agar dapat menambah ilmu keagamaan, menambah rasa taat kepada tuhan serta bersosialsi dengan tetangga dengan baik menjadi motivasi sendiri untuk masyarakat agar mereka dapat melakukan aktivitas keagamaan dengan sesuai.

Kata - Kata Kunci: *Motivasi, Aktivitas keagamaan, Lansia*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Sistematika Penulisan	14

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Motivasi Beragama Para Lansia

1. Motivasi

- a. Pengertian Motivasi 16
- b. Tujuan Motivasi 18
- c. Teori Motivasi..... 18
- d. Dasar Motivasi dalam Al Quran 18
- e. Jenis-jenis Motivasi..... 20
- f. Fungsi dan Unsur Motivasi 20
- g. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi 21

B. Lanjut Usia

- 1. Pengertian Lanjut Usia 22
- 2. Perubahan pada Lanjut Usia..... 23
- 3. Ciri-ciri Lanjut Usia 26
- 4. Pengelompokan Lanjut Usia..... 26

C. Aktivitas Keagamaan

- 1. Pengertian Aktivitas Keagamaan..... 26
- 2. Tujuan Aktivitas Keagamaan 29
- 3. Bentuk-bentuk Aktivitas Keagamaan 30

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian 32
- B. Waktu dan Lokasi Peneliti..... 32
- C. Sumber Data 32
- D. Metode Pengumpulan Data 33
- E. Metode Analisis Data 34

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Desa Mrebet..... 36
2. Aktivitas Keagamaan pada Lanjut Usia di Desa Mrebet..... 42
3. Motivasi Lansia Melakukan Aktivitas Keagamaan..... 55
4. Tujuan dan Kendala Aktivitas Keagamaan yang dialami ... 57

B. Analisis Data

1. Analisis Aktivitas Keagamaan Pada Lansia 60
2. Analisis Tentang Motivasi Lansia Aktivitas Keagamaan.... 65
3. Analisis Tujuan dan Kendala yang dialami Lansia 66

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 69
- B. Saran-saran..... 70
- C. Kata Penutup..... 71

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia mempunyai pandangan tersendiri tentang meningkatnya usia, ada yang menjadi orang yang lebih taat dari sebelumnya, ada pula yang justru melakukan sesuatu yang mengecewakan semuanya, tergantung pada orang itu sendiri dan juga lingkungan dia hidup. Usia lanjut adalah suatu kejadian yang pasti akan dialami oleh semua orang yang dikaruniai usia panjang, terjadinya tidak bisa dihindari oleh siapapun, namun manusia dapat berupaya untuk menghambat kejadiannya.

Proses menua merupakan proses yang normal terjadi pada setiap manusia dan bukan merupakan suatu penyakit. Penuaan juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses menghilangnya secara perlahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya sehingga lebih rentan terhadap infeksi dan tidak dapat memperbaiki kerusakan yang dideritanya.¹

Pendidikan pada lanjut usia sangat memerlukan perhatian yang luar biasa, mereka harus sabar, telaten, teliti, menghormati serta membimbing sampai mereka mengerti. Banyak sekali yang dapat diajarkan pada orang yang sudah berumur, seperti sholat, mengaji ,do'a-do'a dan lain sebagainya.

Dalam islam ilmu pengetahuan dan pendidikan mempunyai kedudukan yang tinggi. Islam bukan hanya menganggap belajar sebagai hak tetapi adalah

¹ Mohammad Ali. *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Media Grafika,2008) hlm13

pula sebagai kewajiban. Jadi menuntut ilmu itu tidaklah hanya untuk anak atau kaum muda saja, tetapi bisa dilakukan oleh orang yang sudah berumur juga, seperti di perintahkan dalam Hadis Nabi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya : “Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Majah)²

Ilmu merupakan cahaya kehidupan bagi umat manusia. Dengan ilmu, kehidupan di dunia terasa lebih indah, yang susah akan terasa mudah, yang kasar akan terasa lebih halus. Dalam menjalankan ibadah kepada Allah, harus dengan ilmu pula. Sebab beribadah tanpa didasarkan ilmu yang benar adalah sia-sia belaka. Oleh karena itu dengan mengamalkan ilmu di jalan Allah merupakan ladang amal (pahala) dalam kehidupan dan dapat memudahkan seseorang untuk masuk ke dalam surga Allah.

Orang yang mempunyai ilmu mendapat kehormatan di sisi Allah dan Rasul-Nya, karena ilmu merupakan kunci untuk menyelesaikan segala persoalan, baik persoalan yang berhubungan dengan kehidupan beragama maupun persoalan yang berhubungan dengan kehidupan duniawi. Ilmu diibaratkan dengan cahaya, karena ilmu memiliki fungsi sebagai petunjuk kehidupan manusia, pemberi cahaya bagi orang yang ada dalam kegelapan, seperti yang terdapat dalam Q.S Al Mujadalah ayat 11:³

² Abdullah Shanhaji dkk, *Terjemah Sunan Ibnu Majah* (Semarang :CV. ASY AYIFA, 1992), hlm. 181- 182

³ Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: 2002)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

Pada masa dewasa ini, banyak kita jumpai aktivitas-aktivitas yang mengatas namakan agama. Buktinya banyak pengajian-pengajian yang diadakan disuatu daerah, baik itu dalam acara pernikahan, khitan, ataupun ada kegiatan-kegiatan beragama yang lain. Kegiatan beragama itupun sekarang dikemas dengan acara yang modern dan menarik, agar orang yang mengikuti aktivitas tersebut tidak merasakan jenuh. Sekarangpun banyak pengajian yang diiringi oleh alunan musik yang sering disebut dengan “rebana”. Dalam pengajian pun ada membaca sholawat Nabi bersama-sama, serta aktivitas beragama yang lain. Dengan adanya aktivitas-aktivitas beragama yang menjadi ciri khas dari suatu daerah bisa membuat sebuah daerah terkenal dengan suatu ciri itu. Aktivitas-aktivitas beragama yang sering terjadi didaerah-daerah adalah pengajian, baik itu pengajian akbar ataupun pengajian rutin.

Pada observasi pendahuluan di Desa khususnya di desa Mrebet, penulis memperoleh data kegiatan tentang ibadah contohnya melaksanakan sholat wajib dan sholat sunnah tahajud, hajat, dhuha, Puasa wajib ataupun sunnah, membaca al-Qur'an, berdzikir, berta'ziah jika ada saudara yang meninggal, memberi bantuan untuk kegiatan agama dan mengikuti kegiatan pengajian. Akan tetapi masih banyak yang kurang berminat untuk melaksanakan kegiatan aktivitas

beragama. Di desa Mrebet ada aktivitas beragama yang masih menyangkut dengan tradisi dari para leluhur desa.

Untuk itu perlu adanya motivasi agar masyarakat, khususnya lanjut usia tertarik dengan kegiatan beragama sebagai kebutuhan bukan hanya sekedar kumpul untuk mengikuti pengajian, tetapi tidak melaksanakan amalan-amalan keibadahan. Dengan masalah tersebut penulis tertarik untuk mengetahui lebih rinci aktivitas beragama lanjut usia di Desa Mrebet untuk memotivasi lanjut usia dalam melaksanakan Aktivitas beragama. Dari permasalahan tersebut diatas mendorong penulis untuk memilih dan membahas skripsi yang berjudul: “**MOTIVASI BERAGAMA PARA LANSIA (Studi Kasus di Desa Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga ”**

B. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul : Motivasi Beragama Para Lansia (Studi Kasus di Desa Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga) Agar tidak menimbulkan suatu interpretasi lain dalam memahami judul skripsi ini, penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan istilah dalam judul ini secara rinci sehingga akan diperoleh gambaran pemikiran yang terarah sebagaimana yang diharapkan dalam skripsi ini.

Untuk lebih jelasnya akan diartikan dari masing-masing konsep penting dalam skripsi ini.

1. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin “movere” yang berarti menggerakkan. Motif seringkali diartikan sebagai dorongan. Dalam arti lain motif adalah kondisi dari individu yang dapat mendorong seseorang bertindak.⁴

Motivasi adalah menilai besarnya dan arahnya semua kekuatan yang mempengaruhi perilaku individu. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁵

Motif diartikan sebagai suatu dorongan yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu.⁶

Pada umumnya motif sebagai dorongan dan tidak berdiri sendiri tetapi saling kait mengkait dengan factor-faktor lain, hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi. Motivasi menunjukkan dorongan dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan atau untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi adalah suatu keinginan didalam seseorang individu yang mendorong individu tersebut bertindak sebagai motif (*pendorong*) yang mengarahkan perilaku ke arah pemuasan kebutuhan atau ingin mencapai tujuan. Stimulasi ekstrinsik dapat berupa hadiah, pujian, iming-iming, cita-cita yang akan mendorong individu melakukan atau mencapai sesuatu.

⁴ Ary Ginanjar , *Emotional Spiritual Quotient*, (Arga : Jakarta, 2008), hlm. 8-9.

⁵ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 241

⁶ Yuli Singgih D. Gunarsa, *Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman*,, (Yogyakarta: PT. BPK.Gunung Mulia, 1999), hlm. 43

Berlangsungnya proses motivasi dimulai saat seseorang yang mengenali baik secara sadar ataupun tidak pada suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi kemudian mereka berupaya membuat sasaran yang diperkirakan akan dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

b. Pengaruh Motivasi

Adapun terjadinya proses motivasi dipengaruhi oleh dua hal yaitu :

1) Pengaruh pengalaman

Ketika pengalaman dari seseorang yang mendorongnya mengambil tindakan tertentu untuk memenuhi kebutuhan didapat, akan diperoleh suatu proses pemahaman bahwa beberapa tindakan tertentu dapat membantu mencapai sasaran.

2) Pengaruh harapan

Kekuatan harapan pada hakekatnya didasari oleh pengalaman masa lalu, tetapi kadang kala seseorang sering dihadapkan kepada hal-hal baru misalnya perubahan dalam lingkungan pekerjaan, sistem pengajian, hubungan dengan rekan ataupun kondisi kerja yang diterapkan manajemen. Adanya kondisi yang berbeda ini membuat pengalaman yang dimiliki tidak cukup memberikan petunjuk terhadap fenomena perubahan yang terjadi sehingga keadaan demikian kemungkinan motivasi seseorang akan berubah ataupun berkurang sangat tinggi.

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan

dengan tujuan tertentu.⁷ Sedangkan dalam kamus yang sama dalam bidang psikologi, motivasi diartikan sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi disini adalah usaha para lansia dalam memotivasi dirinya sendiri melakukan aktivitas beragama yang akan bermanfaat untuk dirinya dikemudian hari.

2. Lanjut Usia

Lanjut usia merupakan istilah tahap akhir dari proses penuaan. Dalam mendefinisikan batasan penduduk lanjut usia menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional ada tiga aspek yang perlu dipertimbangkan yaitu aspek biologi, aspek ekonomi dan aspek sosial.⁸

a. Pada aspek biologi

Pada aspek biologi adalah proses menua yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan biologis pada lansia. Perubahan-perubahan ini tidak hanya dialami oleh lansia dengan kondisi sakit tetapi juga lansia yang diketahui sebagai lansia sehat.

Proses menua (aging) adalah proses alami yang dihadapi manusia. Dalam proses ini, tahap yang paling krusial adalah tahap lansia (lanjut usia). Dalam tahap ini, pada diri manusia secara alami terjadi penurunan

⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 53

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007), hlm. 872

atau perubahan kondisi fisik, psikologis maupun sosial yang saling berinteraksi satu sama lain. Keadaan itu cenderung berpotensi menimbulkan masalah kesehatan secara umum (fisik) maupun kesehatan jiwa secara khusus pada individu lanjut usia.

Usia lanjut ditandai dengan perubahan fisik dan psikologis tertentu. Efek-efek tersebut menentukan lansia dalam melakukan penyesuaian diri secara baik atau buruk, akan tetapi ciri-ciri usia lanjut cenderung menuju dan membawa penyesuaian diri yang buruk dari pada yang baik dan kepada kesengsaraan dari pada kebahagiaan, itulah sebabnya mengapa usia lanjut lebih rentan dari pada usiamadya.⁹

b. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi menjelaskan bahwa penduduk lansia dipandang lebih sebagai beban daripada potensi sumber daya bagi pembangunan. Warga tua dianggap sebagai warga yang tidak produktif dan hidupnya perlu ditopang oleh generasi yang lebih muda. Bagi penduduk lansia yang masih memasuki lapangan pekerjaan, produktivitasnya sudah menurun dan pendapatannya lebih rendah dibandingkan pekerja usia produktif. Akan tetapi, tidak semua penduduk yang termasuk dalam kelompok umur lansia ini tidak memiliki kualitas dan produktivitas rendah.

c. Aspek sosial

Dari sudut pandang sosial, penduduk lansia merupakan kelompok sosial tersendiri. Di negara Barat, penduduk lansia menduduki strata sosial

⁹Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*. (Jakarta,PT Rineka Cipta: 2002), hlm. 34

di bawah kaum muda. Di masyarakat tradisional di Asia, penduduk lansia menduduki kelas sosial yang tinggi yang harus dihormati oleh masyarakat.

Batasan usia lanjut didasarkan atas Undang-Undang No.13 Tahun 1998 adalah 60 tahun. Namun, berdasarkan pendapat beberapa ahli dalam program kesehatan Usia Lanjut, Departemen Kesehatan membuat pengelompokan sebagai berikut:¹⁰

1) Kelompok Pertengahan Umur

Kelompok usia dalam masa verilitas, yaitu masa persiapan usia lanjut yang menampakkan keperkasaan fisik dan kematangan jiwa (45-54 tahun).

2) Kelompok Usia Lanjut Dini

Kelompok dalam masa prasenium, yaitu kelompok yang mulai memasuki usia lanjut (55-64 tahun).

3) Kelompok Usia Lanjut Kelompok dalam masa senium (65 tahun ke atas).

Sedangkan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) lanjut usia meliputi :¹¹

- a. Usia pertengahan adalah kelompok usia 45-59 tahun
- b. Usia lanjut adalah kelompok usia antara 60-70 tahun
- c. Usia lanjut tua adalah kelompok usia antara 75-90 tahun
- d. Usia sangat tua adalah kelompok usia di atas 90.

¹⁰ Kris, Pranaka, *Buku Ajar Boedhi Darmojo Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Edisi 4.* (Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia,2010) hlm 21

¹¹ Maryam RS,ekasari MF, dkk. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya.* (Jakarta: Salemba,2008).hlm76

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan lansia disini adalah sekelompok orang atau masyarakat yang sudah berumur, mereka melakukan aktivitas beragama yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain.

3. Aktivitas Beragama

Aktivitas beragama adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu atau orang, benda atau yang berbentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹² Aktivitas adalah kegiatan, sedangkan kegiatan berasal dari kata giat yang berarti rajin, bergairah, bersemangat, dan perbuatan usaha.

Beragama dapat berarti sifat-sifat yang terdapat dalam agama segala sesuatu mengenai agama.¹³ Aktivitas beragama yang dimaksud disini adalah kegiatan yang dilakukan oleh lansia berkaitan dengan ibadah. Dengan aktivitas beragama yang dilakukan agar dapat membentuk keadaannya menjadi seseorang yang mempunyai kepribadian yang tangguh dan berkembang. Aktivitas beragama lansia yang akan diteliti yang berkaitan dengan sholat wajib dan sholat sunnah tahajud, hajat, dhuha, Puasa wajib ataupun sunnah, Membaca al-qur'an, Berdzikir, Berta'ziah jika ada saudara yang meninggal, Memberi bantuan untuk kegiatan agama dan mengikuti kegiatan pengajian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai

¹² Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta,Media Grafika: 2008) hlm 67

¹³ Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.*(Erlangga, Jakarta:1999) hlm.21

berikut :“Bagaimanakah Motivasi Beragama Para Lansia (Studi Kasus di Desa Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga)?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimanakah motivasi beragama para lansia (Studi Kasus di Desa Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga)?” Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi keilmuan, terutama pengembangan keilmuan jurusan fakultas dakwah dan komunikasi IAIN Purwokerto yang berkaitan dengan motivasi melakukan aktivitas beragama yang dilakukan Lansia.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi pembaca

Dapat menambah wawasan beragama kepada para pembaca.

b) Bagi peneliti

1. Mempunyai ilmu yang bermanfaat untuk meningkatkan beragama
2. Menambah pengalaman peneliti dalam penelitian yang terkait dengan masyarakat luas, yang mempunyai karakter berbeda-beda.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Tinjauan pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan pendidikan. Penulis juga akan melakukan penelaahan kembali terhadap penelitian-penelitian yang relevan. Kemudian penulis melihat sisi perbedaan dari penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti sebagai rujukan, diantaranya sebagai berikut :

Skripsi yang berjudul "*Pembinaan Agama Islam Terhadap Lanjut Usia (Di Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta)*" disusun oleh Siti Zuhrotun Nisa. Diantara kesimpulan skripsi tersebut ada hubungannya dengan judul diatas yaitu bahwa Pembinaan Agama Islam Terhadap Lanjut Usia (Di Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta) Pembinaan Agama Islam Terhadap usia lanjut sangatlah penting untuk menjaga agar dalam usia lanjut tidak mengalami suatu kesulitan.

Skripsi yang berjudul "*Penyesuaian Diri Lansia Yang Kehilangan Pasangan (Studi Kasus Penyesuaian Diri Lansia yang Tinggal Bersama Keluarga ditinjau dari Kebutuhan Psikologis)*" disusun oleh H. Ahmad Muadis. Peneliti skripsi tersebut dalam temuannya yaitu Penyesuaian Diri Lansia Yang Kehilangan Pasangan.

Skripsi yang berjudul "*Hubungan Aktivitas Beragama dan Kelompok Terhadap Kualitas Hidup Lansia di panti asuhan Budhi Darma di Bekasi*" di susun oleh Sulam Tofik. Dalam karya tulis ini dikupas tentang adanya hubungan

aktivitas beragama dengan kelompok kualitas hidup lansia dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap skripsi-skripsi yang disebutkan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pada dasarnya ada kesamaan pokok pembahasan penelitian yaitu pembahasan tentang aktivitas keagamaan pada usia lanjut usia, tetapi berbeda dengan obyeknya penelitian ini lebih menekankan pada kajian tentang motivasi lansia dalam melakukan aktivitas beragama Desa Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.

F. Sitematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian pertama dari penelitian ini adalah halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan.

Bab ini akan menguraikan tentang : Judul, Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sitematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam Bab ini menjelaskan tentang Pengertian Motivasi, Pengertian Aktivitas Beragama dan Pengertian Lansia

BAB III Metode Penelitian

Dalam Bab ini di jelaskan tentang: Jenis Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Sumber data penelitian dan Analisis Data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam Bab ini di jelaskan tentang Gambaran Umum Desa Mrebet, aktivitas beragama pada Lansia, Motivasi Lansia dalam melakukan Aktivitas beragama

BAB V Penutup

Dalam bab kelima merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan, Saran, Kata Penutup Serta bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah penulis uraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas Keagamaan Lansia di Desa Mrebet

Aktivitas Keagamaan Lansia di Desa Mrebet sudah cukup baik karena kegiatan keagamaannya telah terjadwal. Aktivitas tersebut juga dapat memberikan ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat, ketika ada acara-acara agama masyarakat desa mrebet sangat antusias untuk mengikutinya, masyarakat desa saling gotong royong demi berjalannya suatu aktivitas keagamaan yang bermanfaat.

2. Motivasi lansia melakukan aktivitas keagamaan di Desa Mrebet

Motivasi lansia melakukan aktivitas keagamaan antara lain agar hati mereka merasa nyaman dan damai di hari senjanya, mereka juga ingin dapat menambah ilmu keagamaan sebagai pedoman dan bekal menjalani kehidupan, serta menambah rasa taat kepada Tuhan. Selain itu juga ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada.

3. Kendala dan pendukung aktivitas keagamaan lansia di Desa Mrebet

a. Kendala aktivitas keagamaan lansia di Desa Mrebet

Kendala yang dialami setiap orang berbeda-beda ada yang berkendala dengan waktu, seperti mempunyai acara yang bersamaan. Ada juga kendala dari jarak kadang juga karena rasa malas.

b. Sarana pendukung aktivitas keagamaan lansia di Desa Mrebet

Dalam setiap kesempatan (dalam melakukan aktivitas keagamaan) kita memerlukan sarana pendukung yang dapat menunjang aktivitas itu berjalan seperti kendaraan, tempat, dan lainnya. Dalam hal tempat masyarakat desa mrebet biasanya melaksanakan aktivitas di Masjid Raudhotul Muttaqin dalam pengajian ahad pagi dan kamis pahing, serta ada pengajian yang ada di mushola-mushola yang ada di desa. Sedangkan dalam hal transportasi masyarakat biasanya patungan untuk menyewa mobil atau mini bus untuk mencapai tempat yang jauh.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak Desa Mrebet

Di harapkan bahwa Desa Mrebet menjadi suatu daerah yang aman, tidak akan ada lagi pertengkaran apalagi mengatasnamakan agama, jadilah sebuah desa yang mempunyai kerukunan antar sesama, desa yang mempunyai norma yang sesuai dengan agama, semoga aktivitas-aktivitas yang sudah ada akan selalu terlaksana karena bermanfaat untuk semua masyarakat Desa Mrebet.

2. Kepada pihak Masyarakat

Kepada para lansia Penulis berharap agar lebih bisa memanfaatkan waktu untuk melakukan aktivitas keagamaan yang sesuai dengan kemampuan

pripadi anda, meninggal bisa saja terjadi kapan saja sesuai takdir jadi gunakan waktu untuk aktivitas yang positif. Kepada Generasi Muda Desa Diharapkan agar bisa terus menjalankan apa yang sudah ada di desa, menjalankan aktivitas yang positif dan menjaga nama baik desa untuk masa depan bersama.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil'Alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini keterbatasan yang ada pada penulis, maka saran, kritik yang selalu penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi mereka yang mengkajinya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, muhammad. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Media Grafika
- Agustian, Ary Ginanjar. 2008. *Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta : Arga publishing.
- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ali, Muhammad.2009. *Kompetensi pedagogik*. Jakarata: PT. Adhi Karya
- Ajid, Thohir 2002. *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam*. Yogyakarta : Lesfi
- Arikunto, suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Depag RI,2002. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta
- Dkk, Maryam RS, ekasari MF. 2008 . *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba
- Daradjat, Zakiyah. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Goleman, Daniel. 1999. *Kecerdasan Emosi Untuk Mncapai Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gunarsa, Yuli Singgih D. 1999. *Asas -asas Psikologi Keluarga Idaman*. Yogyakarta: PT. BPK.Gunung Mulia
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima
- Hurlock. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan* .Bandung: CV Pustaka Setia
- Imam,al-Qusyairy an-Naisabury, 1996. *Risalatul al-Qusyairy an Induk Ilmu Tasawuf*. Surabaya:Risalah Gusti.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: KENCANA
- Kahfi, Moh. Shohibul. 2003. *Peningkatan Kualitas Keimanan melalui Thoriqot*, Malang:UIN
- Kahmad, Dadang. 2002. *Tarekat Dalam Islam*. Bandung:CV Pustaka Setia

- Nurfuadi, Moh Roqib. 2009. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Nata, Abudin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pranaka. Kris. 2010. *Buku Ajar Boedhi Darmojo Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Edisi 4*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam prespektif Baru*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Shanhaji dkk, Abdullah. 1992. *Terjemah Sunan Ibnu Majah*. Semarang :CV. ASY AYIFA
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shaleh dkk, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi (suatu pengantar dalam prespektif islam)*, Jakarta: Kencana
- Sugiyono.2015 . *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, Bandung: CV. Alfabeta, 2015
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta; Teras, 2011
- Winkel, W.S.,2007. *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta:Media Abadi
- Zahri, Mustafa. 1979. *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*, Surabaya: Bina Ilmu
- (www.google/Hadist, 08 Mei 2012. 09.31).

PEDOMAN WAWANCARA

(Wawancara Pada Kepala Desa/ Perangkat)

1. Berapa jumlah penduduk desa Mrebet ?
2. Dari jumlah penduduk yang ada, ada berapa penduduk desa Mrebet yang lansia?
3. Ada berapa jumlah tempat ibadah atau masjid di desa Mrebet?
4. Adakah kegiatan khusus yang diadakan untuk para lansia di desa ini, seperti Majelis Ta'lim untuk lansia?
5. Adakah aktivitas keagamaan yang ada di desa ini? Apa? Kapan aktivitas itu dilaksanakan?
6. Adakah dukungan yang bapak berikan pada aktivitas keagamaan pada lansia?
7. Apakah Peran pemerintah Desa terhadap lansia?

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

(Wawancara Pada Pak Kyai)

1. Apakah Bapak Menemui kendala ketika sedang mengajar Bapak atau Ibu-Ibu Lansia? Jika ada apa saja kendalanya?
2. Adakah perubahan setelah Bapak memberikan Tausiah pada para Lansia? Seperti apa perubahannya?
3. Tema apa saja yang biasanya Bapak berikan pada para Lansia?



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

(Wawancara pada Lansia)

1. Apa Motivasi Bapak/ Ibu melaksanakan sholat? untuk apa ?
2. Apakah Bapak/ Ibu melakukan sholat tepat pada waktunya ?
3. Jika Bapak/ Ibu tidak melaksanakan sholat, biasanya kenapa ?
4. Apakah Bapak/ Ibu juga melaksanakan sholat sunnah, biasanya sholat sunnah apa ?
5. Adakah manfaat yang Bapak/ Ibu rasakan setelah melakukan sholat bagi kehidupan?
6. Ketika selesai sholat apakah Bapak/ Ibu melakukan dzikir ? dzikir apa saja yang biasanya dibaca ?
7. Apakah amalan khusus yang Bapak/ Ibu biasa lakukan ?
8. Apakah dengan selalu dzikir atau mengingat Tuhan bisa dijadikan tolak ukur bagi Bapak / Ibu dalam berbuat sesuatu ?
9. Apakah Bapak/ Ibu puasa ketika bulan Ramadhan ?
10. Apakah dengan puasa bisa memberikan ketenangan jiwa bagi Bapak/ Ibu, kenapa ?
11. Apakah Bapak/ Ibu membaca Al Qur'an ?
12. Apakah manfaat dari membaca AL Qur'an bagi Bapak/ Ibu ?
13. Apakah Bapak/ Ibu mengikuti pengajian yang ada di desa ? pengajian apa saja ?
14. Apakah kendala yang Bapak/ Ibu alami dalam melakukan kegiatan keagamaan?
15. Apakah tujuan dari Bapak/ Ibu melakukan kegiatan keagamaan :?
16. Apakah yang bisa Bapak/ Ibu rasakan dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan kegiatan keagamaan ?

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1
Wawancara dengan Ibu Mudrikah selaku kepala Desa Mrebet



Gambar 2
Wawancara dengan Bapak Khasirin selaku sekretaris Desa Mrebet